

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**PERANCANGAN DESAIN WEB INTERAKTIF
SITUS SEJARAH PENINGGALAN SUNAN KALIJAGA
DI TANAH JAWA**

Pengusul :

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn (NIP. 196505221992031003)

Baridah Mutmainah, S.Ds., M.Des. (NIP. 198710222022032002)

Nahij Auliya, (NIM. 2210265027)

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2473/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Nopember 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan PERANCANGAN DESAIN WEB INTERAKTIF SITUS SEJARAH
PENINGGALAN SUNAN KALIJAGA DI TANAH JAWA

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196505221992031003
NIDN : 0022056503
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : FSR
Nomor HP : 082134507214
Alamat Email : banindro@yahoo.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Baridah Mutmainah, S.Ds., M.Des.
NIP : 98710222022032009
Jurusan : Desain Produk
Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Nahij Auliya
NIM : 2210265027
Jurusan : DESAIN PRODUK
Fakultas : SENIRUPA

Mengesahkan
Dekan FSR



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP/NIK 197010191999031001



Yogyakarta, 15 November 2023
Ketua Peneliti


Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP/NIK 196505221992031003

Mengesahkan
Ketua Komite Penelitian



Eri Nur Setiadi, M.Hum
NIP 196202081989031001



RINGKASAN

Sunan Kalijaga adalah salah satu wali dari 9 (Sembilan) wali yang menyebarkan agama Islam di tanah Jawa. Sosoknya yang dikenal antagonis di masa mudanya dan menjadi arif di masa dewasa telah menjadi pendakwah terkenal di tanah Jawa. Selama berkelana dan menjadi ulama, Sunan Kalijaga tidak hanya berdakwah, namun juga ikut mendirikan bangunan ibadah dari mushola hingga masjid agung. Selain itu banyak objek sejarah yang lain selain tempat ibadah, yakni mata air dan sumur, petunjuk waktu matahari, batu alas sholat dan jejak peninggalan yang lain.

Sejarah kehadiran Sunan Kalijaga di pelosok tanah Jawa, urgen untuk diangkat menjadi bahan edukasi bagi generasi saat ini, karena jejak peninggalan dalam wujud hasil kesenian dan budaya di tanah Jawa ini belum banyak diekspose. Tanah Jawa menjadi fokus penelitian ini karena objek kajian yang berhubungan langsung dengan dakwah Sunan Kalijaga, banyak ditemukan di wilayah pulau Jawa dari Cirebon di Jawa Barat, Demak di Jawa Tengah hingga Tuban di Jawa Timur. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Data selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan 5W1H (*What, Who, Why, When dan How*).

Hasil temuan lapangan selanjutnya digunakan sebagai acuan perancangan media virtual *website interaktif* dengan pendekatan *design thinking*. Kesimpulan penelitian ini adalah, sejauh ini belum ada media yang secara komprehensif mendokumentasikan situs peninggalan dan artefak budaya yang menandai kegiatan Sunan Kalijaga saat berdakwah menyebarkan agama Islam di Tanah Jawa. Untuk itu dibutuhkan kegiatan berupa penelitian untuk mendapatkan konsep perancangan media yang tepat dan dapat mengaakomodasi kebutuhan edukasi secara digital. Adapun Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) penelitian riset terapan ini pada skala 6. Adapun luaran penelitian yang dihasilkan adalah publikasi ilmiah jurnal Sinta 2 dan luaran KI berupa Hak Cipta.

Kata Kunci: website interaktif, situs peninggalan, Sunan Kalijaga, tanah Jawa

PRAKATA

Puji Syukur kami haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karuniaNya, akhirnya kami dapat menyelesaikan laporan ini. Penelitian dan perancangan ini bertujuan untuk mewujudkan dokumentasi perjalanan Sunan Kalijaga sebagai waliullah siar agama Islam di tanah Jawa.

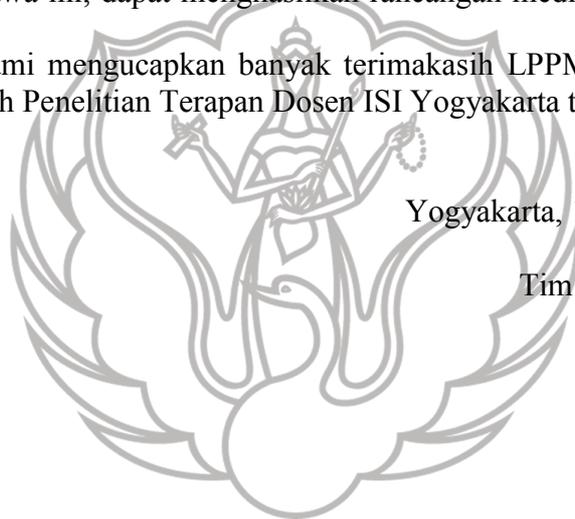
Dokumentasi dalam perancangan ini berupa media edukasi bagi para pelajar SLTP dan SLTA dalam *platform* desain virtual website. Mengapa penelitian ini harus dilakukan? Karena jejak sejarah dakwah siar Islam Sunan Kalijaga selama ini hanya dikenal melalui text book. Sementara itu belum ada media yang membahas dalam format digital, yang secara luas mudah diakses publik, yang dapat memberikan informasi seputar perjalanan dakwah Sunan Kalijaga di tanah Jawa tersebut.

Alasan lain mengapa perancangan ini harus diwujudkan? Hal ini disebabkan belum ada media edukasi digital yang menjelaskan dakwah Sunan Kalijaga di tanah Jawa secara lengkap, terutama dari aspek hasil kesenian terkait ajaran Islam dalam format *platform* digital. Diharapkan melalui penelitian dan perancangan perjalanan dakwah Sunan Kalijaga di tanah Jawa ini, dapat menghasilkan rancangan media edukasi dalam wujud website.

Tidak lupa kami mengucapkan banyak terimakasih LPPM ISI Yogyakarta yang telah mendanai hibah Penelitian Terapan Dosen ISI Yogyakarta tahun 2023.

Yogyakarta, 15 Nopember 2023

Tim Peneliti



DAFTAR ISI

RINGKASAN	1
PRAKATA	2
BAB I	4
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Peta Jalannya Penelitian	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Studi Literatur	4
B. Landasan Teori	4
1. Merancang Web Site	4
2. Hierarki Web Site	6
BAB III	9
A. Tujuan Penelitian	9
B. Manfaat Penelitian	9
C. Target Penelitian	9
BAB IV	10
A. Metode Penelitian	10
B. Metode Perancangan	10
C. Tahapan Design Thinking	11
D. Skema Penelitian dan Perancangan	13
BAB V	14
A. Tahapan Penelitian	14
B. Temuan Lapangan (Empathize)	15
1. Masjid	16
2. Petilasan	24
3. Hasil Kesenian (Define)	32
C. Desain Website (Ideate)	40
D. Data Visual	41
1. Hasil Kesenian Masa Sunan Kalijaga	41
2. Masjid Petilasan Sunan Kalijaga	43
3. Situs Petilasan Kalijaga	44
4. Akhir Hayat Sunan Kalijaga	45
5. Visualisasi Website (Prototype)	45
6. Pasca Produksi (Test)	48
BAB VI	50
A. Bagan Alur Tahap Selanjutnya	50
B. Penerbitan artikel di Jurnal Nasional Sinta 2 Jurnal	50
C. Kekayaan Intelektual Pencatatan ciptaan cover website “Petilasan S Kalijaga”	50
BAB VII	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema kompleksitas system kerja jaringan website	6
Gambar 2. Sistem jaringan komputer.....	7
Gambar 3. Model pembuatan dan pengujian website	7
Gambar 4. Struktur Navigasi Hierarkis Situs Sunan Kalijaga	7
Gambar 5. Road Map Penelitian	8
Gambar 6. Diagram Design Thinking	11
Gambar 7. Skema Penelitian dan Bagan alur: target, capaian dan luaran pro ..	13
Gambar 8. Sketsa Pemugaran ke-4 Pada tahun 1814 M	16
Gambar 9. Empat pilar tiang Masjid Sekayu pasca pemugaran tahun 2009	17
Gambar 10. Empat pilar tiang Masjid Kadilangu Pati	18
Gambar 11. Batu bekas pijakan kaki di tempat wudhu Sunan Kalijaga	18
Gambar 12. Masjid Agung Demak tahun 1924	19
Gambar 13. Soko Guru ciptaan wali di Masjid Agung Demak	19
Gambar 14. Tiang soko guru disusun khas Sunan Kalijaga	20
Gambar 16. Gerbang Paduraksa masjid Agung Cirebon.....	23
Gambar 17. Jam matahari di kompleks Masjid Agung Cirebon	22
Gambar 18. Mustaka masjid Tiban Sunan Kalijaga Gunung Kidul.....	23
Gambar 19. Masjid Tiban dengan pilar buatan oleh Sunan Kalijaga.	23
Gambar 20. Pilar soko guru disusun dengan konstruksi khas Sunan Kalijaga.....	23
Gambar 21. Pilar soko guru Masjid Menggoro buatan Sunan Kalijaga	24
Gambar 22. Pintu masuk petilasan yang selalu dijaga kera	25
Gambar 23. Gapura ruang dalam petilasan pesarean Sunan Kalijaga	25
Gambar 24. Pintu masuk petilasan Sunan Kalijaga di bukit Surowiti.	26
Gambar 25. Joglo dan gapura petilasan Sunan Kalijaga di bukit Surowiti.....	26
Gambar 26. Pohon jati kluwih di bukit Desa Sepi Dlingo, Bantul	27
Gambar 27. Pohon Jati Kluwih tinggi 25 m, lingkaran batang 4,25 m.....	27
Gambar 28. Api Mrapen dengan sumber gas alam abadi bawah tanah.....	28
Gambar 29. Api abadi Mrapen setelah dipugar tahun 2019.....	29
Gambar 30. Batu bobot	30
Gambar 31. Api abadi Mrapen setelah dipugar tahun 2019.....	30
Gambar 32. Jejak batu kapur alas sholat Sunan Kalijaga.....	31
Gambar 33. Pintu masuk menuju petilasan sholat Sunan Kalijaga.....	31
Gambar 34. Sumur bertuah “Jolotundo” yang dibuat oleh Sunan Kalijaga.....	32
Gambar 35. Saroninggalan Sunan Kalijaga tersimpan di Kampung Jawa	33
Gambar 36. Gambang tinggalan Sunan Kalijaga tersimpan di Kampung Jawa.....	33
Gambar 37. Wayang Kresna asli buatan Sunan Kalijaga.....	34
Gambar 38. Seperangkat wayang buatan Sunan Kalijaga.....	35
Gambar 39. Ukiran rancak gamelan bermotifkan sulur	36
Gambar 40. Gayor penyangga gong dengan ukiran motif sulur dedaunan.....	36
Gambar 41. Lukisan wajah Sunan Kalijaga berdasarkan mimpi.....	37
Gambar 42. Lukisan Pangeran Ario Mangkoe-Koesoemo, Yogyakarta 1930.....	37
Gambar 43. Motif batik peksi kukilo berjudul “Peksi Kirna”.....	38
Gambar 44. Perkembangan motif Sawat Garuda era Islam Demak-Pajang.....	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sunan Kalijaga atau Raden Said lahir pada tahun 1450 M dan merupakan anak seorang Adipati Tuban (Jawa Timur) bernama Tumenggung Arya Wilatikta atau Raden Sahur. Sunan Kalijaga menjadi wali setelah bertemu dan menjadi murid Sunan Bonang. Nama Kalijaga mulai tenar di tanah Jawa karena pergaulan dan komunikasi dengan masyarakat yang dikunjungi mudah cair (Bhs. Jawa: *ajur-ajer*) Cara-cara menyebarkan ajaran Islam begitu menyatu dan toleran dengan budaya Jawa. Hasil dari aktifitas Kalijaga tercermin dari karya kidung, tembang, wayang kulit, macapat, gerebeg, upacara Sekaten, serta suronan. Karena kepiawaian mengemas ajaran Islam dan budaya setempat, pada akhirnya sebagian orang Jawa mengenalnya sebagai seniman dan bukan sebagai wali yang bertugas menyebarkan agama Allah. [1]

Sumber tertulis sudah cukup banyak mengulas tentang siapa sosok wali ini. Buku pelajaran sejarah sejak dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, membahas tentang kisah perjalanan keliling tanah Jawa untuk berdakwah menyebarkan agama Islam. Bahkan petualangan sebelum menjadi wali juga telah banyak beredar di masyarakat, demikian pula cara atau strategi dalam menyebarkan ajaran Islam telah banyak dicatat dalam berbagai buku. Salah satu pendekatan cara Sunan Kalijaga menyebarkan tuntunan Islam adalah dengan akulturasi seni dan budaya lokal setempat. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi gejolak di masyarakat yang telah mengenal kebudayaan dengan unsur keagamaan sebelum Islam masuk tanah Jawa. [2]

Sunan Kalijaga dikenal sebagai ulama besar, seorang Wali yang memiliki karisma tersendiri di antara wali-wali lainnya. Wali paling terkenal di kalangan atas maupun dari kalangan bawah. Hal itu disebabkan Sunan Kalijaga suka berkeliling dalam berdakwah, sehingga beliau juga dikenal sebagai Syekh Malaya yaitu mubaligh yang menyiarkan agama Islam sambil mengembara. [3]

Di tengah masyarakat Jawa, Sunan Kalijaga diketahui adalah salah satu dari 9 (sembilan) wali yang ikut mendirikan masjid Agung Demak, dimana satu tiang soko guru bangunan masjid diciptakan dari potongan kayu (tatal) sisa kayu buangan olahan wali lainnya. Dari cerita yang beredar di tengah masyarakat, konon Sunan Kalijaga tidak hanya mendirikan bangunan masjid Agung Demak saja, namun juga beberapa masjid di beberapa tempat di tanah Jawa. [4] Tidak hanya bangunan masjid, namun bentuk kesenian

pertunjukkan seperti wayang kulit, permainan anak, lagu dolanan anak, diciptakan Sunan Kalijaga dengan berbagai metode agar mudah masuk menyatu dan diterima masyarakat setempat. Dalam perjalanan dakwahnya, Sunan Kalijaga berkeliling di tanah Jawa telah menyinggahi beberapa daerah, dan di tempat dimana Sunan Kalijaga hadir, beliau selalu meninggalkan jejak, sebagai contoh batu besar sebagai alas tempat sholat, tungku perapian untuk menempa besi, mushola dan banyak peninggalan lainnya. [5]

Dari berbagai jejak yang pernah disinggahi dan ditinggalkan Sunan Kalijaga itu, tidak semuanya terdokumentasi dan tercatat dengan baik khususnya menyangkut situs petilasan beliau. Saat ini yang terjadi adalah hanya menjadi cerita lisan dari mulut ke mulut dan dari generasi ke generasi berikutnya. Belum ada dokumentasi tertulis berdasarkan fakta yang dapat diyakini kebenaran dan keberadaannya. Mengenai apa saja situs peninggalan (Bhs. Jawa: petilasan) Sunan Kalijaga dan dimana saja objek itu berada dan apakah cerita yang selama ini beredar di masyarakat itu benar terjadi atau hanya cerita karangan semata (mitos dan folklore).

Berangkat dari permasalahan di atas maka perancangan desain web interaktif situs sejarah peninggalan Sunan Kalijaga di tanah Jawa perlu dilakukan, agar hasil penelitian ini dapat melengkapi khasanah perjalanan sejarah dakwah Sunan Kalijaga di tanah Jawa. Dengan platform website interaktif, diharapkan media edukasi digital virtual ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sejarah, khususnya bagi masyarakat di era digital saat ini.

Keberadaan internet di tengah masyarakat saat ini dimanfaatkan sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dengan jangkauan dan kapasitas yang jauh lebih massif. Web interaktif merupakan pengembangan lebih lanjut dari website dinamis yang sudah eksis sebelumnya. Sebagai contoh website forum-forum diskusi online dan website sosial media seperti facebook, Instagram, atau twitter.

B. Rumusan Masalah

Saat ini penggunaan *website* telah merambah di segala bidang kegiatan baik personal, sosial maupun komersial. Dalam penggunaannya tidak terbatas pada segmen tertentu namun penggunaannya meliputi segala usia dan jenis kelamin. Sebagai media sosial peran website mendukung penyelenggaraan aktivitas edukasi dengan sangat mencolok. Pada Januari 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 212,9 juta. Ini berarti sekitar 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet. Dari persentase tersebut, jumlah forum website pada jaringan internet pada

Januari 2023 mencapai 53,85%, jumlah ini tentunya akan terus bertambah di kemudian hari.

Melalui penelitian ini maka diajukan sebuah rumusan masalah, bagaimana format rancangan situs peninggalan sejarah Sunan Kalijaga di tanah Jawa berbasis *platform* digital virtual yang tepat, sehingga dapat menjadi media edukasi berbasis digital bagi masyarakat yang komunikatif-informatif?

C. Peta Jalannya Penelitian

Perancangan ini direncanakan akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun berturut-turut yaitu:

1. Studi pustaka, observasi dan wawancara. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi buku, jurnal maupun pustaka digital, terkait jejak dakwah Sunan Kalijaga.
2. Wawancara dilakukan dengan sedapat mungkin mendapatkan data baik dari sumber primer maupun sekunder terkait objek visual objek penelitian, khususnya situs dan artefak terkait Sunan Kalijaga.
3. Data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi lapangan kemudian dijadikan sebagai pedoman bahan analisis dan dasar-dasar penelitian/perancangan, untuk menjadi acuan penulisan dalam format jurnal ilmiah tentang sejarah perjalanan dakwah dan karya peninggalan Sunan Kalijaga baik, surau, masjid, sumur dan hasil kesenian dan budaya yang tersebar keberadaanya di tanah Jawa, dimulai Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.
4. Menyusun media virtual sosial situs peninggalan Sunan Kalijaga dalam platform website.